

**IDENTIFIKASI TINGKAT KETRAMPILAN GERAK DASAR MOTORIK
PADA SISWA KELAS 10 DI SMK HASANUDDIN KECAMATAN PARE
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Penjaskesrek



OLEH:

BAGAS ADJIE MA'ARIF

NPM: 19.1.01.09.0173

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

BAGAS ADJIE MA'ARIF

NPM: 19.1.01.09.0173

Judul:

**Identifikasi Tingkat Ketrampilan Gerak Dasar Motorik Pada Siswa Kelas 10
Di Smk Hasanuddin Kecamatan Pare Tahun Pembelajaran 2025/2026**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Weda, M. Pd
NIDN. 0721088702

Wing Prasetya Kurniawan, M. Pd
NIDN. 0709099001

Skripsi oleh:

BAGAS ADJIE MA'ARIF

NPM: 19.1.01.09.0173

Judul:

**Identifikasi Tingkat Ketrampilan Gerak Dasar Motorik Pada Siswa Kelas 10
Di Smk Hasanuddin Kecamatan Pare Tahun Pembelajaran 2025/2026**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panita penguji:

1. Ketua Penguji : Weda, M. Pd

2. Penguji I : Rendhitya Prima Putra, M.Pd

3. Penguji II : Wing Prasetya Kurniawan, M. Pd

Mengetahui,

Dekan FIKS,

Dr. Nur Ahmad Muhamram, M. Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Bagas Adjie Ma'arif
Jenis Kelamin	: laki laki
Tempat/tgl. lahir	: Kediri/12 februari 2000
NPM	: 19.1.01.09.0173
Program Studi	: FIKS / S1 PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Januari 2026
Yang Menyatakan

BAGAS ADJIE MA'ARIF

NPM: 19.1.01.09.0173

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Semua orang memiliki masanya masing – masing tak perlu terburu – buru , tunggulah kesempatan itu akan datang dengan sendirinya

(-Gol D Roger-)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

ABSTRAK

Bagas Adjie Ma'arif (19.1.01.09.0173): Identifikasi Tingkat Ketrampilan Gerak Dasar Motorik Pada Siswa Kelas 10 Di Smk Hasanuddin Kecamatan Pare Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Kata kunci: gerak dasar motorik, *shuttle run*, keseimbangan, lari 30 meter, lempar tangkap bola.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat ketrampilan gerak dasar motorik pada siswa kelas 10 di smk hasanuddin kecamatan pare. Penelitian yang akan penulis lakukan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan gerak motorik dasar siswa kelas rendah (X) di SMK Hassanudin Pare. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini dilaksanakan sejak minggu ke 3 dan minggu ke 4 bulan Oktober 2025, dengan pengukuran kelincahan, keseimbangan, berlari, dan kemampuan koordinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam serangkaian tes yang dilakukan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi penerapan gerak dasar motorik di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru (PJOK) untuk mengetahui kemampuan dasar, baik motorik kasar dan motorik halus sebagai modal utama dalam mengikuti berbagai aktivitas di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Identifikasi Tingkat Ketrampilan Gerak Dasar Motorik Pada Siswa Kelas 10 Di Smk Hasanuddin Kecamatan Pare Tahun Pembelajaran 2025/2026”** ini di tulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Penjaskesrek.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari doa, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains (FIKS), juga yang selalu memberikan dukungan dan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Seluruh guru, staff, siswa SMK Hasanuddin dan Kepala Sekolah saling meyemangti satu sama lain agar bisa menyelesaikan skripsi bersama.
4. Teman – teman bimbingan skripsi saling meyemangti satu sama lain agar bisa menyelesaikan skripsi bersama.
5. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran – saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi kemajuan dalam dunia pendidikan.

Kediri, 19 Januari 2026

Bagas Adjie Ma’arif

NPM: 19101090173

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Konsep Keterampilan	6
2. Konsep Gerak.....	7
3. Konsep Motorik	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Gerak Dasar Motorik.....	9
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Variabel Penelitian	24

1.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
2.	Pendekatan dan Teknik Penelitian	24
3.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
4.	Populasi dan Sampel (Subjek dan Objek Penelitian).....	25
5.	Instrumen Penelitian.....	26
B.	Teknik Pengumpulan Data	28
1.	Langkah-langkah pengumpulan data	29
2.	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Deskripsi Data Variabel	34
B.	Analisi Data	34
1.	Prosedur Analisis Data.....	34
2.	Hasil Analisis Data.....	34
C.	Interprestasi Hasil Analisis Data	42
<u>1.</u>	<u>Pembahasan.....</u>	<u>42</u>
BAB V.....		45
KESIMPULAN DAN SARAN		45
A.	Kesimpulan.....	45
B.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengkatalogian Kecepatan peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Hassanudin Pare.....	35
Tabel 4.2 Tabel pengkatalogian keseimbangan SMK Hassanudin Pare	37
Tabel 4.3 Tabel pengkatalogian lari 30 meter keterampilan gerak dasar motorik SMK Hassanudin Pare	39
Tabel 4.4 Tabel lempar tangkap bola keterampilan gerak dasar motorik SMK Hassanudin Pare.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Diagram batang <i>shuttle run</i>	36
Gambar 4 2 Diagram batang keseimbangan.....	38
Gambar 4 3 Diagram batang keseimbangan.....	40
Gambar 4 4 Diagram lempar tangkap bola.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 hasil SPSS 25	51
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan.....	59
Lampiran 4 Dokumentasi	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya nyata untuk memfasilitasi individu lain, dalam mencapai kemandirian serta kematangan mentalnya sehingga dapat survive di dalam kompetisi kehidupannya. Pendidikan merupakan pengaruh bimbingan dan arahan dari orang dewasa kepada orang lain, untuk menuju kearah kedewasaan, kemandirian serta kematangan mentalnya. Selain itu, pendidikan merupakan aktivitas untuk melayani orang lain dalam mengeksplorasi segenap potensi dirinya, sehingga terjadi proses perkembangan kemanusiaannya agar mampu berkompetisi di dalam lingkup kehidupannya.(Arifin, 2022)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dilaksanakan di jenjang pendidikan dasar dan menengah, yaitu mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1h). Pendidikan jasmani adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan motorik dan mendapatkan pengetahuan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik (Mustafa & Winarno, 2020)

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga. Proses Pendidikan jasmani harus menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang memiliki gaya hidup sehat dengan beraktivitas, bernilai luhur, dan berinteraksi dengan satu sama lain dengan mengedepankan pembentukan karakter sehat serta mempunyai hubungan yang erat dengan Tuhan (Doesum & Niels J, (2021)). Kemampuan seseorang untuk bergerak adalah apa yang membuat mereka sukses dalam olahraga, tetapi bukan hanya olahraga yang membutuhkan keterampilan semacam ini manusia juga membutuhkannya untuk aktivitas

sehari-hari. Pendidikan jasmani menekankan pada pengembangan keterampilan motorik, sehingga keterampilan gerak termasuk dalam ranah psikomotori. Seiring dengan bertambahnya umur seorang anak maka akan banyak mendapatkan suatu hal yang berubah dalam tumbuh kembang hidupnya dengan kondisi lingkungan di sekitarnya (Ainun Najib et al., 2022).

Keluarga adalah unit terkecil dalam sebuah masyarakat. Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan motorik anak yang memiliki hambatan intelektual karena sebagian besar anak dengan hambatan intelektual tinggal bersama keluarga mereka. (Fair, Kristopher M, Cameron Zachreson, & Mikhail Prokopenko, 2019). Orang tua memiliki peran besar dalam pengasuhan anak hambatan intelektual, karena pola asuh yang diberikan akan sangat berpengaruh dalam perkembangan anak meliputi perkembangan kesehatan fisik, perkembangan mental, dukungan sosial, dan perilaku anak dalam beradaptasi (Limajatini, 2019)

Dalam menunjang pembelajaran keterampilan *motoric* diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik merasa senang sehingga anak selalu betah dilingkungan sekolah baik didalam ruangan maupun diluar ruangan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi, sarana, pendekatan, model dan metode pembelajaran penjas agar dapat mengajar atletik dengan menyenangkan dan benar (Berntsen & Kristiansen, E, 2019)

Fundamental *motoric* skills sangat penting untuk perkembangan kegiatan sehari-hari serta untuk perkembangan anak kelak. Pengembangan Fundamental *Motoric Skills* (Keterampilan Motorik Dasar) merupakan aspek penting anak usia dini (Webster-Stratton & Reid, M. J, 2018). Sementara itu, bahwa gerak motorik merupakan pondasi kuat yang mendukung belajar, bermain, dan kegiatan pengenalan serta membangun kepercayaan diri anak. Anak-anak dapat memperoleh manfaatdari keterampilan motorik ini dan menggunakananya sebagai dasar yang baik untuk perkembangan kognitif mereka (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan otot-otot besar di lengan dan kaki, yang membantu anak-anak melakukan kegiatan seperti melompat, melempar, dan

berlari.(Matheis & Estabillo, J. A, 2018) Selain melompat, melempar, dan berlari untuk mengacu keterampilan koordinasi gerak otot besar (koordinasi, kelincahan, keseimbangan) sangat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan gerak anak. Oleh karena itu, keterampilan motorik (koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan) memberikan kontribusi yang cenderung signifikan terhadap perolehan keterampilan gerak anak (Maxwell & Sean L, 2016). Dalam perkembangan gerak dasar *motoric*, setiap anak memiliki keterampilan gerak individu khusus yang berbeda-beda. Dalam melakukan berbagai keterampilan gerak individu yang mahir, memiliki banyak kemampuan yang berbeda-beda (Hands & Edward B, 2018). Kemampuan *motoric* anak yang bagus dibidang olahraga akan membuat anak lebih percaya diri. Selain itu self-image anak juga berhubungan dengan kemampuan motorik anak, artinya anak yang memiliki kemampuan motorik yang lebih baik di bidang olahraga akan menyebabkan dirinya dihargai oleh teman-temannya (Fatmawati, Diani, & Dwi Setyawan, 2018)

Perkembangan motorik terdiri dari 2 yaitu perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik kasar anak lebih dulu dari pada motorik halus, misalnya anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang ukuran besar dari pada ukuran yang kecil, sebab anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halusnya, seperti menggunting dan menggambar. Perkembangan motorik kasar adalah elemen penting yang berkembang berdasarkan kronologi usia sehingga anak tidak dapat mencari kesulitan untuk mengikutsertakan tingkah laku motorik yang lebih kompleks pada usia yang lebih tinggi (Mustafa & Sugiharto, 2020).

Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan otot-otot besar di lengan dan kaki, yang membantu anak-anak melakukan kegiatan seperti melompat, melempar, dan berlari. (Gunadi, Gusti Ngurah Bagus, Gede Cahyadi Putra, & Ida Ayu Nyoman Yuliastuti, 2020). Motorik halus yaitu terkoordinasinya urat dan otot yang lebih kecil untuk kegiatan seperti menulis (Mugianti, Sri, & al, 2018). Perkembangan fisik dalam

keterampilan motorik kasar bisa dibagi menjadi tiga komponen yakni *manipulative*, lokomotor, dan *stability skills*.

Keterampilan motorik kasar bisa dibagi menjadi tiga komponen yaitu *manipulative*, lokomotor, dan *stability skills*, yang digunakan untuk perkembangan fisiknya kelak dan kegiatan sehari-hari (Fatmawati; Diani; Dwi Setyawan, 2018). Dalam perkembangan *motoric* ada 3 unsur yang membantu perkembangan kecerdasan motorik, yaitu syaraf, otot, dan otak. Keterampilan motorik mengacu pada gerakan dan koordinasi otot lengan, kaki, dan otot besar anak lainnya untuk kegiatan seperti berlari, melompat, dan melempar (Matheis; Maya; and Jasper A. Estabillo; 2018). Motorik kasar anak adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar dan seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Di SMK Hasanuddin Pare sesuai dengan pengamatan peneliti saat melakukan observasi awal masih banyak menemukan kesalahan dalam praktik pendidikan jasmani khususnya dalam materi gerak dasar motorik anak. Misalnya dalam melakukan keterampilan dasar motorik. Contoh dalam praktek keterampilan keseimbangan (*stability skills*) siswa kesulitan dalam menyeimbangkan tubuh karena kurangnya fokus siswa dalam melaksanakan praktik. Kemudian dalam praktik penguasaan (*locomotor skills*) siswa kesulitan dalam hal kelincahan khususnya kegiatan berlari karena metode pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Selanjutnya dalam praktek lempar tangkap bola (*Manipulatif skills*) siswa kesulitan dalam hal melempar dan menangkap bola, karena kurangnya keterampilan anak dalam melaksanakan praktik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disusun maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Pendidikan Jasmani yang kurang menarik.
2. Kurangnya keterampilan pembelajaran yang menarik
3. Lemahnya strategi dan pengembangan motorik dasar pada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dipenelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Hasanuddin Pare
2. Penelitian ini melibatkan Siswa Siswi kelas rendah (X).
3. Penelitian ini berfokus pada keterampilan gerak dasar motorik kasar pada siswa SMK Hasanuddin Pare.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan keterampilan gerak dasar motorik pada siswa SMK Hasanuddin Pare Tahun Pembelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian, dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan gerak dasar motorik pada Siswa SMK Hasanuddin Pare Tahun Pembelajaran 2025/2026.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat yaitu menambah pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian tentang Identifikasi Keterampilan Motorik pada siswa SMK kelas rendah.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan Identifikasi Keterampilan Motorik pada SMK kelas rendah.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau saran bagi seluruh Guru, staff untuk kemajuan pada siswa SMK kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Najib, Wahyu Setia Kuscahyaning Putri, & Olivia Dwi Cahyani. (2022). Pengaruh Modifikasi Permainan Rugby Terhadap Tingkat Kemampuan Motorik Dan Kebugaran Jasmani Siswa Mts. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 2(2), 85–93. <https://doi.org/10.32665/citius.v2i2.1217>
- Ainunnisa, F., Septiadi, F., Maulana, F., & Sukabumi, K. (2025). *Volume XI , Nomor 1 , Juni 2025 : Hal 1-8 Jurnal Utile PENDAHULUAN Pendidikan Jasmani memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup melalui aktivitas fisik . Usaha sadar dan terencana pada pendidikan. XI*, 1–8.
- Arifin, S. (2022). *PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK* Syamsul Arifin.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arizona, M. E. B., & Rustiadi, T. (2022). Tingkat Kemampuan Gerak Motorik Kasar Siswa Kelas IV & V Sekolah Dasar Negeri 1 Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 399–403. <https://doi.org/10.15294/inapes.v3i2.59848>
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi (Edisi 2)*. Penyusunan Skala Psikologi (II)", dan "Dasar-Dasar Psikometrika (Edisi II).
- Efriyansyah, E., & Saputra, A. (2022). *E-issn 2830-5752*. 2(2), 70–76.
- Erviansyah, A. Y., & Hartati, S. C. (2021). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rengel. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 199–206. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Ficanysha, Y. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pembelajaran Keterampilan Motorik*. 3(1), 66–74.
- Hidayatullah, M. R., & Hasbi, H. (2021). (Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Dengan Modifikasi Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Sekolah Dasar Kelas Bawah). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 377–387. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2486>

- Jayadi. (2024). *Pengertian Konsep Gerak dan Jenis-jenisnya*. Kumparan.
- Krisnawati, S. D., Syafrudin, U., & Oktaria, R. (2022). Jurnal PENA PAUD Volume 3 Issue 1 (2022) Pages 34-42. *Jurnal PENA PAUD*, 3(1), 34–42.
- Kusayang, T. (2022). Pengaruh Media Cone Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Muara Olahraga*, 4(1), 51–61. <https://doi.org/10.52060/jmo.v4i1.828>
- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Sporta Saintika*, 5(2), 199–218. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Pengembangan Buku Ajar Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani Untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Universitas Negeri Malang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.7629>
- Naufaldi, F. (2025). Efektivitas Variasi Bermain terhadap Pengembangan Kemampuan Gerak Dasar Motorik Anak Usia 9 – 10 Tahun. 15(4), 215–220.
- Nurfadilah, A., & Susetyo, B. (2024). Pengaruh Permainan Alas Sondah terhadap Motorik Kasar Gerak Lokomotor pada Anak Tunarungu. 7, 6240–6245.
- Nurhassan. (2017). *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Oktadinata, A., Herman Subarjah, Komarudin, Yusuf Hidayat, & Ilham. (2023). Pengaruh Integrasi Latihan Gerak Dasar Pendidikan Jasmani terhadap Perkembangan Motorik Siswa SD diMasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 506–517. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5263>
- Prasetyo, D. A., Basri, M. H., & Mas'odi, M. (2025). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pengembangan Keterampilan Motorik Pada Pendidikan PJOK. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2(3), 187–192. <https://doi.org/10.61650/jptk.v2i3.762>
- Rohmadi, R. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Gerak Motorik Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40705>
- Santos-Miranda, E., Carballo-Fazanes, A., Rey, E., Piñeiro-García-Tuñón, I., & Abelairas-Gómez, C. (2024). Fundamental Stability Skills: Reliability Analysis Using the Alfamov Assessment Tool. *Children*, 11(5), 1–12.

- <https://doi.org/10.3390/children11050583>
- Saputra, L. E. (2021). *PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK SD, SMP, DAN SMA*.
- Seba, L., & Pd, M. (2018). *Pengantar Teori dan Implikasinya*.
- Setiawati, Y. (2023). Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 135.
<https://doi.org/10.29240/zuriah.v4i2.8316>
- Subaedi, A. N. (2022). *Macam-macam gerak: Pengertian, Jenis, Beserta Contohnya*. Aku Pintar. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/macam-macam-gerak-pengertian-jenis-beserta-contohnya>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Surahman, M., & Djhunuhi. (2020). “*Kajian Teori Dalam Penelitian*.”
- Tanzilia, H., Nur, L., Ika, M. K., & Sd, M. (2021). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* Analisis Unsur Gerak Senam Fantasi Dalam Cerita Fabel Boti Ikan Buntal Si Pahlawan “ Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung. 8(4), 813–817.
- Topo, S. (2019). *Physical activity journal. 1*.
- Uci, K. W., & Elly, R. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Journal Universitas PGRI Semarang*, 274–282.
- Vanagosi, K, D. (2018). Konsep gerak dasar untuk anak usia dini. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 72–79.